

# ESTER BANGU LEBA

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 10-Mar-2023 10:00AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2002998146

**File name:** ESTER\_BANGU\_LEBA.docx (43.94K)

**Word count:** 1034

**Character count:** 5917

**HUBUNGAN KADAR ASAM URAT DENGAN KADAR GULA DARAH PADA  
LANSIA PENDERITA DM TIPE 2 DI PUSKESMAS DINOYO MALANG**

**SKRIPSI**



**OLEH  
ESTER BANGU LEBA  
2017610031**

## RINGKASAN

Diabetes tipe 2(DM) adalah penyakit berbahaya yang dapat meningkatkan jumlah kematian di antara mereka yang terkena. Lansia dengan DM tipe 2 mudah mengalami peningkatan asam urat dan kadar gula darah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan kadar asam urat dan kadar glukosa darah pada lansia penderita DM tipe 2 di Puskesmas Dinoyo Malang. Model korelasional cross sectional digunakan dalam desain penelitian. Populasi penelitian terdiri dari 80 lansia DM tipe 2 dan sampel penelitian terdiri dari 56 responden yang ditentukan dengan simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen seperti lembar observasi kadar asam urat dan kadar glukosa darah puasa. Metode analisis data adalah uji *Exact Fisher's*. Hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar (53,6%) responden memiliki kadar asam urat yang tinggi dan sebagian besar (71,6%) responden memiliki kadar gula darah puasa yang sangat tinggi. Hasil uji *Exact Fishers* menunjukkan bahwa ada hubungan antara kadar asam urat dengan kadar glukosa darah pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Dinoyo Malang,  $p\text{ value} = (0,000) < (0'05)$ . Peneliti kedepannya harus mengukur kadar asam urat dan faktor yang berkontribusi terhadap gula darah puasa tinggi, seperti gaya hidup dan durasi DM. Penderita DM tipe 2 mengurangi asupan gula dan makanan tinggi purin seperti jenis seafood, kacang-kacangan dan juga jenis jeroan hewan.

**Kata Kunci:** Diabetes Mellitus(Dm) Tipe 2; Kadar Asam Urat, Kadar Gula Darah

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) tipe 2 adalah kondisi fatal sehingga meningkatkan risiko kematian pasien. Gula darah tinggi (hiperglikemia), gejala penyakit seperti diabetes mellitus (DM), disebabkan oleh produksi insulin sehingga tidak memadai atau keduanya (PERKENI, 2014). Resistensi insulin hanya dapat terjadi pada diabetes tipe 2 dengan kadar gula darah tinggi. Ketika sel target insulin, seperti otot, lemak, dan sel hati, tidak bereaksi seefektif yang seharusnya, kondisi ini dikenal sebagai resistensi insulin

Diabetes tipe 2 adalah penyakit yang menyebabkan masalah makrovaskular dan mikrovaskular karena kadar glukosa yang tidak terkontrol dan terkelola dengan baik. Orang dengan diabetes mellitus sering memiliki trombotik otak. (Smeltzer & Bare, 2018).

International Diabetes Federation memproyeksikan Indonesia akan memiliki jumlah pasien DM tertinggi kelima di dunia pada tahun 2025. Pada tahun 2021, International Diabetes Federation (IDF) melaporkan bahwa ada 422 juta orang dewasa di seluruh dunia yang menderita diabetes (IDF, 2021). Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia (2020), 8,5 persen penduduk negara itu, atau 21,3 juta orang berusia di atas 15 tahun, menderita diabetes, sementara hanya 2,6 persen, atau 793.718 orang, di Jawa Timur yang mengidap penyakit tersebut. mengalami penyakit. Secara total, ada 39.292.972 individu. Tiga kota dengan konsentrasi penderita DM tertinggi adalah Madiun (4,22 persen), Mojokerto (3,8 persen), dan Kota Surabaya (4,12 persen). (Risksdas Jatim, 2020).

Kadar gula darah normal meningkat sesudah makan dan sering menurun di pagi hari sebelum orang makan, turun antara 70 dan 150 mg/dl (PERKENI, 2014). Tes glukosa darah puasa dilakukan sebelum sarapan atau setelah 8 hingga 10 jam tidur. Kadar gula darah puasa dianggap tinggi jika berada di antara 110 dan 125 mg/dl, dan sangat tinggi jika di atas 125 mg/dl. (PERKENI, 2014).

Kadar asam urat meningkat sebagai akibat dari kelainan metabolisme disebabkan oleh kadar gula darah, dan kenaikan ini dapat digunakan buat mengukur implikasi metabolik atau mendeteksi peradangan pada diabetes tipe 2 (Pertiwi, Almurdi & Elmatris, 2014).

. Hasil dari gangguan tersebut biasanya berkorelasi dengan kadar asam urat, menurut penelitian tahun 2019 oleh Suhariati pada pasien diabetes tipe 2 yang memiliki kadar asam urat yang berpengaruh pada kerusakan ginjal. Studi tingkat ini dirancang untuk memperluas temuan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan orang tua dengan diabetes tipe 2 dapat mengalami peningkatan gula darah sebagai akibat dari peningkatan asam urat. Studi ini berusaha untuk meningkatkan kesadaran akan diabetes tipe 2 dan bahaya peningkatan asam urat dan kadar gula darah secara bersamaan karena hal itu dapat mengakibatkan dampak seperti itu.

Sepuluh lansia DM tipe 2 diperiksa pada 20 September 2021 di Puskesmas Dinoyo Malang sebagai bagian dari studi pendahuluan. Semua orang memiliki kadar gula darah lebih dari 125 mg/dl, dan 7 orang di antaranya mempunyai kadar asam urat yang sangat tinggi (7 mg/dl) sedangkan 3 orang lainnya mempunyai kadar asam urat normal kurang dari 6 mg/dl. dll. Orang tua dengan diabetes tipe 2 yang kelebihan berat badan, jarang berolahraga, dan membatasi diet mereka sering memiliki kadar asam urat tinggi dan gula darah tinggi (kelebihan berat badan).

.sesuai pendahuluan diatas maka peneliti tertarik mengambil judul hubungan kadar asam urat dengan kadar gula darah pada lansia penderita DM tipe 2 di Puskesmas Dinoyo Malang.

## 2. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan kadar asam urat dengan kadar gula darah pada lansia penderita DM tipe 2 di Puskesmas Dinoyo Malang ?”.

## 3. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

mengetahui hubungan kadar asam urat dengan kadar gula darah pada lansia penderita DM tipe 2 di Puskesmas Dinoyo Malang.

### 2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kadar asam urat pada lansia penderita DM tipe 2 di Puskesmas Dinoyo Malang
2. Mengidentifikasi kadar gula darah pada lansia penderita DM tipe 2 di Puskesmas Dinoyo Malang
3. Menganalisis hubungan kadar asam urat dengan kadar gula darah pada lansia penderita DM tipe 2 di Puskesmas Dinoyo Malang

## 4. Manfaat Penelitian

### 1. Teoritis

Berikan saran dan bimbingan kepada lansia diabetes tipe 2 tentang cara menurunkan kadar gula darah dan asam urat agar terhindar dari komplikasi DM tipe 2.

### 2. Praktis

1. Bagi Penderita DM tipe 2

Dalam upaya mengurangi risiko efek yang lebih parah, edukasi kepada penderita diabetes tipe 2 tentang manajemen gaya hidup, kontrol diet, dan obat-obatan untuk menurunkan gula darah tinggi dan kadar asam urat tinggi.

2. Bagi peneliti

Mendidik individu dengan diabetes tipe 2 yang lebih tua tentang hubungan antara asam urat dan kadar gula darah.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan penelitian di masa depan serta sebagai bahan referensi yang tepat untuk menasehati orang lanjut usia dengan DM tipe 2 yang memiliki kadar asam urat tinggi.

4. Bagi Instansi Kesehatan

kadar gula darah dan asam urat pada lanjut usia dengan DM tipe 2, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau sumber kesehatan..

5. Bagi Masyarakat

sebagai bahan bacaan bagi masyarakat untuk mengetahui cara pencegahan asam urat dan gula darah tinggi untuk mempercepat pemulihan dari penyakit DM tipe 2.

# ESTER BANGU LEBA

## ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	5%
2	www.jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	4%
3	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	3%
4	thesis.umy.ac.id Internet Source	3%
5	id.123dok.com Internet Source	2%
6	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	2%
7	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	1%
8	Nur Fadhilatu Rahmah, Alwiyah Mukaddas, Safarudin Safarudin. "PROFIL PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN GOUT DAN HIPERURISEMIA DI RSU ANUTAPURA PALU",	1%

# Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal), 2016

Publication

---

9	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	Puji Astuti Wiratmo, Zakiyah, Sari Narulita. "PENERAPAN MODEL POLA KESEHATAN FUNGSIONAL GORDON TERHADAP TERIDENTIFIKASINYA MASALAH KEPERAWATAN KOMPREHENSIF PADA PASIEN DIABETES MELLITUS", MEDIA ILMU KESEHATAN, 2020 Publication	1 %
11	<a href="http://daleskoreantempleadventures.blogspot.kr">daleskoreantempleadventures.blogspot.kr</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://cl-t111-271cl.privatedns.com">cl-t111-271cl.privatedns.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://id.marrickvillemedicalcentre.com">id.marrickvillemedicalcentre.com</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://qdoc.tips">qdoc.tips</a> Internet Source	1 %

---

[repository.unair.ac.id](http://repository.unair.ac.id)

17

Internet Source

1 %

---

18

[jurnal.untan.ac.id](http://jurnal.untan.ac.id)

Internet Source

1 %

---

19

[iwansuwandy.wordpress.com](http://iwansuwandy.wordpress.com)

Internet Source

1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On

# ESTER BANGU LEBA

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---